

BAB III

MOTEDE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Merupakan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁵ Penelitian kuantitatif yang menegaskan analisisnya pada data numerikal atau angka yang dilah dengan metoda statistika. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah paradigma dalam penelitian yang melihat kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan mampu diverifikasi. Kebenaran tersebut dicapai menggunakan metoda tertentu.²⁶

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Cafe WOW Sumber Podang Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.8

²⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164

kesimpulannya.²⁷ Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi. Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan merupakan objek atau subjek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat yang berkaitan dengan penelitian. Jadi populasi dari penelitian ini adalah konsumen yang mengunjungi dan membeli di Cafe WOW Sumber Podang yang jumlahnya tidak diketahui atau tak terhingga.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode yaitu cara *simple random sampling* pengambilan sampel secara acak. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memilih siapapun sebagai responden, dimana dan kapan saja ditemui untuk bisa dijadikan elemen-elemen sampel penelitian. Pertimbangan sampel yaitu konsumen yang melakukan pembelian di cafe WOW sumber podang dan konsumen yang usianya sudah diatas 15 tahun. Melihat jumlah konsumen di cafe WOW sumber podang tidak diketahui jumlahnya secara pasti, maka penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Menurut Wibisono dalam buku Riduwan dan Akdon. Rumus

²⁷ Sugiono, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D (Bandunng, Alfabeta, 2011),61

dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak terbatas adalah sebagai berikut :²⁸

$$n = \left(\frac{Z_{\frac{\alpha}{2}} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96 \cdot 0,25}{5\%} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai dari Tabel Distribusi Normal Atas Tingkat
Keyakinan 95% = 1,96

σ = Standar Deviasi 25%

e = *Error* (Batas Kesalahan 5%)

Jika tidak diketahui nilai proporsi atau perbandingan dari populasi yang tak terhingga, maka menggunakan $\sigma = 0,25$. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan dan ketepatan 95% batas kesalahan 5% sehingga nilai $Z=1,96$.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas, maka sampel minimal yang diambil dalam penelitian berjumlah 96 responden, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 96 responden.

²⁸ Akdon dan Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal.31

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

a) *Variabel independent* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).³⁰ Dalam hal ini variabel *independentnya* (variabel bebas) adalah persepsi (X_1) dan kelompok referensi (X_2).

b) *Variabel dependent* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependentnya* adalah keputusan pembelian (Y).

5. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah didefinisikan maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

²⁹ Sugiono, Statika Untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta,2017),38

³⁰Sugiyono, *Metode.*, 61.

a) Persepsi

Persepsi adalah proses yang dilalui orang dalam memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi guna membentuk gambaran mengenai dunia.³¹

Tabel 3.1
Indikator Persepsi

No	Indikator Persepsi
1	Kinerja
2	Pelayanan
3	Ketahanan
4	Keandalan
5	Karakteristik Produk
6	Kesesuaian dengan spesifikasi
7	Hasil

Sumber: Menurut Garvin, dalam skripsi Arina Wahyuni (2017)

b) Kelompok Referensi

Menurut Philip Kotler, kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.³²

Tabel 3.2
Indikator Kelompok Referensi

No	Indikator Kelompok Referensi
1	Pengaruh Normatif
2	Pengaruh Ekspresi Nilai
3	Pengaruh Informasi

Sumber: Ujang Sumarwan, dalam buku Perilaku Konsumen (2011)

³¹ Machfoedz dan Mahmud, *Pengantar Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005) 41

³² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran I*, 187.

c) Keputusan Pembelian

Pengertian keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk.

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Pembelian

No	Indikator Keputusan Pembelian
1	pengenalan masalah
2	pencarian informasi
3	evaluasi alternatif
4	keputusan pembelian
5	perilaku setelah pembelian

Sumber : Philip dan Kotler³³ (Skripsi Yesika Asprilia 2018)

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Carl Mc Daniel dan Rogers Gates data primer adalah data survei, pengamatan, atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki.³⁴ Data primer dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang telah disebar peneliti.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain.³⁵

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga

³³ Philipkotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 253

³⁴ Carl Mcdaniel Dan Rogers Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 81

³⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Uppe Umy, 2003), 61

penelitian terdahulu, buku-buku, literatur atau profil yang lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data buku-buku, penelitian sebelumnya, literatur atau profil yang lainnya.

b. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Dalam metode ini pemberian angket disebarkan kepada pengunjung Cafe WOW sumber podang.

7. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.³⁷ Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Angket merupakan suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden.

8. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁸ Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul baik data mengenai persepsi, kelompok referensi, dan keputusan pembelian

³⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 142

³⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, 151

³⁸ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka, 1990), 203.

akan dianalisis dan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Adapun langkah- langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*editing*)

Pemeriksaan data diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan data yang dimasukkan, karena biasanya ada yang tidak sesuai, keliru, dan Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pemeriksaan kembali.

b. Pembuatan Kode (*coding*)

Pemberian kode adalah memberi tanda atau kode terhadap pertanyaan pertanyaan dari kuisioner, yang bertujuan mempermudah proses tabulasi data dan analisa. Dalam penelitian ini pengkodean dilakukan pada ketiga variabel yaitu :

- 1) Variabel pertama yaitu persepsi (X_1)
- 2) Variabel kedua yaitu kelompok referensi (X_2)
- 3) Variabel ketiga yaitu keputusan pembelian (Y)

c. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap soal soal yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS) skor : 5
- b) Setuju (S) skor : 4

- c) Kurang Setuju (KS) skor : 3
- d) Tidak Setuju (TS) skor : 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) skor : 1

d. Penyusunan Tabel (Tabulasi)

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.³⁹ Hal ini bertujuan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

e. Processing

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.⁴⁰ Proses-prosesnya sebagai berikut :

1) Uji Instrumen

a) Uji validitas

Uji Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dalam memastikan valid atau tidaknya item dalam kuisisioner yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} atau

³⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

⁴⁰ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

membandingkan nilai *p-value* dengan nilai α yang besarnya 0,05 (tingkat kesalahan 5%). Adapun keriterianya sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *p-value* < nilai α (0,05), maka item pertanyaan/ Pernyataan dalam instrument dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *p-value* \geq nilai α (0,05), maka item pertanyaan/ Pernyataan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian reabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Ukuran kemampuan alpa dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00-0,2 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21-0,4 berarti agak reliabel.
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42-0,6 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,6-0,8 berarti reliabel.
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81-1,0 berarti sangat reliabel.⁴¹

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

⁴¹ Wiratna Sujarweni, Belajar Mudah Spss Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Detertasi Dan Umum, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 187

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak.

b) Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*variance inflation factors*) dan nilai *tolerance*.⁴²

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.⁴³

d) Uji heteroskedastitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual

⁴² Dwi Priyanto, Mandiri Belajar Spss (Yogyakarta: Mediakom,2008),66

⁴³ Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika,2009),92

satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
 - b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- e) Uji Korelasi

Uji Korelasi yaitu menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi *Person Product Momen*. Serta bertujuan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan persepsi, kelompok referensi dan keputusan pembelian di cafe WOW sumber podang. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Product moment.

⁴⁴ Singgih Santoso, *Buku Latian Spss Statistik Parametrik, Cet. 3*, (Jakarta: Pt. Alex Media Komputindo, 2002), 206-207.

x = Skor setiap pertanyaan

y = skor total

n = Jumlah Responden

f) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap variabel dependen Y, yang dinyatakan dengan persamaan:⁴⁵

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y : Variabel *dependent* (Keputusan pembelian)

X₁ : Variabel *Independent* (Persepsi)

X₂ : Variabel *Independent* (Kelompok Referensi)

α : nilai konstanta

b : Koefisien regresi

g) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.⁴⁶ Tujuan melakukan uji F dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel- variabel bebas yaitu variabel persepsi (X₁), kelompok referensi (X₂) secara

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 284.

⁴⁶Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian Dengan Spss* (Yogyakarta: Andi, 2005), 53.

simultan terhadap variabel keputusan pembelian (Y) sebagai variabel tidak bebas atau terikat.

Perumusan hipotesis statistiknya:

- 1) H₀: Tidak ada pengaruh antara variabel X₁, X₂ terhadap Y
- 2) H₁: Ada pengaruh antara variabel X₁, X₂ terhadap Y

Kriteria dan aturan pengujian :

- 1) H₀ diterima (H₁ ditolak) apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- 2) H₀ ditolak (H₁ diterima) apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ⁴⁷

h) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Langkah langkah pengujian yaitu :

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ jadi H₀ diterima
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H₀ ditolak⁴⁸

i) Koefisien Determinasi (r²)

Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel tergantungnya (Y). Semakin besar nilai r² maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tergantungnya

⁴⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 108.

⁴⁸V. Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan Spss & Contoh Penelitian Bidang Ekonomi* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 67

dan koefisien determinasi parsial yang paling besar berarti variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan.